

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, rumah sakit yaitu merupakan sarana bagi masyarakat dengan keunikan tersendiri yang dapat mempengaruhi dalam kemajuan ilmu kesehatan. Rumah sakit harus mementingkan keperluan pasien dan memberikan pelayanan kesehatan yang selamat, berkualitas, dan sesuai yang diharapkan. Setiap rumah sakit juga memiliki kewajiban untuk memberikan arahan yang akurat kepada masyarakat terkait pelayanan rumah sakit, termasuk dalam perawatan pasien (Al Aufa, 2018).

Rumah Sakit adalah tenaga kesehatan rawan akan tuntutan-tuntutan seperti pasien menuntut rumah sakit karena kualitas layanan yang buruk. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan mutu dan menjaga mutu pelayanan, perlu dilakukan upaya-upaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan adalah ketersediaan informasi medis yang akurat dan terkini (Pamungkas, 2015). Pelayanan rekam medis di rumah sakit dapat membantu pengembangan kualitas pelayanan, dengan menjadikan informasi lebih berdaya guna melalui pendokumentasian yang cepat dan tepat. Pengolahan berkas rekam medis adalah tata cara pengelolaan yang termasuk dalam suatu tindakan unit rekam medis, kemudian dijadikan suatu informasi rumah sakit (Al Aufa, 2018).

Rekam medis yaitu suatu berkas yang berisikan catatan dokumen seperti identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang sudah diberikan kepada pasien dan dokumen rekam medis berfungsi untuk menyimpan data dan informasi pelayanan pasien (Permenkes, 2008). Manajemen ketepatan waktu terkait pengembalian berkas rekam medis sangat penting untuk meningkatkan akurasi kejadian

berdampak pada pemulangan rekam medis dan kualitas rekam medis serta pelayanan kesehatan. (Rosalin, 2021).

Pengembalian dokumen Rekam Medis dikembalikan pada fasilitas rekam medis jangka waktu dua hari sesudah pasien keluar rumah sakit, dalam proses pengembalian masih banyak terjadi keterlambatan pengembalian yang melebihi waktu 2x24 jam atau melebihi waktu yang telah ditetapkan. Jika pengembalian rekam medis tertunda, rekam medis akan terpengaruh yaitu sistem pelayanan akan sulit dan terhambat. Sehingga menyebabkan terhadapnya dalam pelaksanaan dalam rekam medis (Vivi, 2018).

Adapun data yang ditemukan dalam jurnal yang direview masih terdapat rekam medis yang tidak kembali tepat waktu berdampak buruk terhadap kinerja departemen lain. Persentase 25 rekam medis atau 23% dikembalikan tepat waktu dan ada 67 rekam medis atau sebanyak 77% pengembalian tidak tepat waktu (Rosalin, 2021).

Penyebab terlambatnya pengembalian rekam medis yaitu terletak pada sumber daya manusia seperti keterbatasan petugas pelaksana, ketidaklengkapan berkas rekam medis, kesibukan atau ketergantungan dokter pada perawat serta kurangnya komunikasi dokter dan perawat (Hikmah, 2019).

Adapun solusi terkait masalah keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis salah satunya itu perlu adanya sosialisasi terkait pengembalian berkas rekam medis menggunakan media baik media tertulis maupun lisan dan hendaknya melaksanakan tindakan pengamatan dan penilaian secara sempurna, demi mendukung proses pemulangan berkas rekam medis sesuai yang diharapkan prosedur benar (Al Aufa, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* untuk terkait tinjauan ketepatan waktu terkait pengembalian berkas rekam medis dengan membandingkan beberapa jurnal untuk mengetahui yang paling sering

terjadi dengan judul “Tinjauan ketepatan waktu terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit” dengan metode *literatur review*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tinjauan Ketepatan Waktu Terkait Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit”?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis ketepatan waktu terkait pengembalian rekam medis rawat inap di rumah sakit.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap.
- b. Mengetahui penyebab terlambat pengembalian rekam medis rawat inap.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perekam Medis

Dapat dijadikan sebagai wawasan/pengetahuan untuk mengembalikan rekam medis/meningkatkan ketepatan waktu mutu rekam medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk mengembangkan sumber daya pendidikan yang bermanfaat dan untuk meningkatkan dalam ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang serupa supaya tidak da duplikasi dan bisa lebih dikembangkan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN